

PEMBUATAN 54 PLANG NAMA JALAN UNTUK DESA SENDAYAN DARI KUKERTA UNRI 2022

**R.M Riadi, SE. Ak, M.Si¹⁾*, Abdul Aziz²⁾, Althaf Iskandar³⁾, Angely Sundari Putri⁴⁾, Cindy Destia Lista Putri⁵⁾,
Desvia Elisa⁶⁾, Muhammad Kevin Zanatha⁷⁾, Rafindo Tambunan⁸⁾, Sarah Syafira Alyssa⁹⁾, Wanda Marhamah
Daulay¹⁰⁾, Widya Putri¹¹⁾**

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, ²Fakultas Teknik, ³Fakultas Teknik, Universitas Riau. ⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, ⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, ⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, ⁷Fakultas Teknik, ⁸Fakultas Teknik, ⁹Fakultas Teknik, ¹⁰Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, ¹¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.

Email: rm.riadi@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata merupakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di perguruan tinggi sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk Desa Sendayan ini yaitu pembuatan plang nama jalan. Program unggulan ini ditujukan untuk membantu masyarakat Desa Sendayan. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan permintaan izin dan presentasi kepada kepala desa, kepala dusun dan seluruh staf Desa Sendayan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu seluruh masyarakat Desa Sendayan. Bagi sebuah daerah plang nama jalan pasti sangat dibutuhkan karena dapat mempermudah seseorang dalam mencari lokasi suatu wilayah dan juga sebagai identitas sebuah wilayah tempat tinggal.

Kata Kunci: Kukerta, Plang Nama Jalan, Desa Sendayan

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) biasanya berlangsung antara satu sampai tiga bulan dan bertempat di daerah setingkat desa, Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan mendapat pengalaman di masyarakat. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta), penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi sangat dibutuhkan, melainkan berfokus pada bagian pengabdian masyarakat karena mahasiswa akan langsung menjadi agen perubahan di masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan salah satu kegiatan dalam pendidikan tinggi yang diselenggarakan berdasarkan UUD 1945 dan Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi. Pendidikan pada

dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Menjalani kehidupan secara bertanggung jawab berarti berani mengambil keputusan yang bijaksana sekaligus berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkannya.

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) ialah salah satu bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa sekaligus sebagai perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat melakukan transformasi ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah untuk menambah dan memperluas pengetahuan masyarakat. Di sisi lain, dengan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta), mahasiswa dapat menambah dan meningkatkan kemampuan baik berkaitan dengan personal building dan kerja sama dengan orang lain maupun untuk meningkatkan kepekaan sosial (*social sensitiveness*), yang mendorong mahasiswa untuk belajar dari lingkungan masyarakat tempat mereka berada dan mencoba untuk merumuskan, menganalisis dan mencari alternatif penyelesaian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) juga dilaksanakan secara berkelanjutan dengan landasan kerja, maksud, tujuan arah dan sasaran yang jelas.

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) tahun 2022 dari Universitas Riau mewajibkan kepada mahasiswanya memilih desa yang hanya berada di Provinsi Riau sehingga Kelompok kami memilih Desa Sendayan yang terletak di Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Memiliki batas wilayah daerah sebelah utara yaitu Desa Bukit Keratai, sebelah timur yaitu Desa Simpang Petai, sebelah selatan yaitu Desa Kampung Panjang, dan sebelah barat yaitu Desa Naga Beralih. Luas wilayah Desa Sendayan meliputi luas pemukiman sebesar ± 100 ha, luas pertanian sawah sebesar ± 102 ha, luas perkarangan ± 10 ha, luas perkantoran ± 600 m², luas sekolah ± 4 ha, dan luas jalan ± 20 KM. Lembaga pendidikan di Desa Sendayan terdapat 3 buah TK / PAUD, 2 buah SD, 1 buah MI, 1 buah MTS / Pesantren, 1 buah MA / Pesantren, dan 2 buah PDTA.

Desa Sendayan adalah Desa Pemekaran dari Desa Kampung Panjang, yang mekar pada tahun 2005. Desa Sendayan memiliki 588 KK Kepala keluarga, 1086 orang laki-laki, 1079 orang perempuan, 2165 orang total penduduk. Dengan masyarakatnya yang sedang menempuh jenjang pendidikan SD sebanyak 242 orang, SMP / MTS sebanyak 252 orang, SMA / MA sebanyak 247 orang, mahasiswa sebanyak 101 orang, putus sekolah sebanyak 14 orang dan buta huruf sebanyak 6 orang. Pekerjaan masyarakat sendayan sendiri mayoritas sebagai MRT sebanyak 462 orang, wiraswasta sebanyak 257 orang, petani sebanyak 201 orang, PNS sebanyak 42 orang, dan pedagang 6 orang.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) berupa Desain dan Pembuatan Papan Nama Jalan ini dilaksanakan di sepanjang dusun di Desa Sendayan. Menurut KBBI dusun adalah kampung atau dukuh, yang berarti dusun ialah adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia yang berkedudukan di bawah Kelurahan atau Desa. Orang yang memimpin Dusun disebut sebagai kepala dusun. Pada Desa Sendayan sendiri terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Kapur I, Dusun Kapur II, Dusun Teratak Padang I, dan Dusun Teratak Padang II. Kegiatan ini dilatarbelakangi adanya permasalahan warga yang belum memiliki Papan Nama Jalan, sehingga menyulitkan warga lain dari luar wilayah tersebut yang mencari lokasi/alamat rumah warga di wilayah itu. Papan Nama Jalan merupakan tanda nama yang dirancang dengan tiang untuk mengetahui suatu tempat atau lokasi tertentu sehingga mudah dikenali banyak orang. Papan nama jalan/wilayah memiliki fungsi sebagai penunjuk arah dan alamat suatu tempat.

Sebagai desa yang masih bisa dibilang baru dimekarkan, permasalahan yang masih terdapat pada Desa Sendayan ialah belum adanya sarana prasarana lingkungan berupa papan nama jalan (tiap gang), sehingga warga lain kesulitan menemukan alamat di wilayah itu. Permasalahan inilah yang menjadi fokus tim Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) untuk dicarikan solusinya, yaitu dengan mendesain dan membuat Papan nama jalan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) ini mengaplikasikan Ipteks. Ipteks atau Ilmu pengetahuan, teknologi dan Seni adalah suatu cara menerapkan kemampuan teknik yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan berdasarkan proses teknis tertentu untuk memanfaatkan alam bagi kesejahteraan dan terpenuhinya suatu tujuan (Asyraaf, 2010; Elihami and Nurislamia, 2019). Ipteks yang diaplikasikan pada kegiatan ini merupakan hal yang baru, dimana di wilayah tersebut belum ada Papan nama jalannya. Papan nama jalan juga didesain menggunakan teknologi yaitu desain Microsoft Word dan metode pengecatan stensil.

Sebelum pembuatan plang nama jalan, dilakukan diskusi / rapat mengenai letak, warna, ukuran, nama gang, dan perizinan untuk plang nama jalan yang akan dibuat dengan rapat yang di ikuti oleh Kepala Desa Sendayan, seluruh Kepala Dusun Desa Sendayan, staf Kantor desa Sendayan dan tetua Desa Sendayan. Rapat tersebut berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang bulat.

METODE PENERAPAN

Metode yang dipilih untuk dilaksanakan Program Kerja pada Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) ini yaitu penyelesaian permasalahan desa secara langsung. Permasalahan desa yaitu Desa Sendayan, Kecamatan Kampar utara yaitu belum adanya Papan nama jalan, sehingga menyulitkan warga dari luar wilayah yang mencari lokasi/alamat rumah warga di wilayah tersebut diselesaikan dengan mendesain dan membuat Papan nama jalan untuk desa tersebut.

Pengerjaan papan nama jalan meliputi mendesain, pengamplasan, memalu, pengecatan dasar, dan stensil. Desain tulisan papan nama jalan terdiri dari nama gang dengan huruf kapital berukuran besar pada bagian atas, diikuti tulisan "KKN UNRI 2022" berupa huruf kapital yang berukuran lebih kecil pada bagian bawah kanan. Kedua jenis huruf tersebut dipisahkan dengan garis horizontal. Balok kayu yang digunakan untuk tiang yang sudah dipesan, kemudian diampelas agar kayu awet dan dapat mempermudah pada saat pengecatan. Agar mempermudah dan menghemat pemakaian cat, kayu untuk tiang dan kayu untuk papan di paku dengan paku ukuran 1.5 inch. Sesudah dipaku papan dicat menggunakan cat minyak, lalu kertas yang sudah dipotong sesuai pola, dilanjutkan teknik stensil menggunakan cat semprot sehingga jadilah plang nama jalan. Plang yang sudah jadi diserahkan kepada setiap dusun agar dapat menanam plang nama jalan tersebut.

Sesuai dengan diskusi / rapat dengan setiap Kepala Desa Sendayan, seluruh Kepala Dusun Desa Sendayan, staf Kantor desa Sendayan dan tetua Desa Sendayan ditentukan warna dan nama-nama gang untuk setiap dusun, yaitu :

- 1) Dusun I Kapur dengan warna cat minyak putih dan cat semprot merah dengan jumlah total 9 plang. Dengan nama bertema nama ikan air tawar, yaitu gang jelawat, patin, mujair, kakap, nila, gurame, gabus, baung, dan toman.
- 2) Dusun II Kapur dengan warna cat minyak hijau dan cat semprot warna hitam dengan total 22 plang. Dengan nama bertema nama islami, yaitu gang hijrah, amal, damai, sabar, ukhuwah, salam, ridho, ikhlas, istiqomah,

ikhtiar, tawakkal, sejahtera, assyifa, musholla, masjid dan jalan harun zein, abdul hamid, ekonomi, pinang batara.

- 3) Dusun I Taratak Padang dengan warna cat minyak kuning dan cat semprot putih dengan total 8 plang. Yaitu gang durian, mangga, masjid, angka I, angka II, rambutan, kelapa, dan jeruk.
- 4) Dusun II Taratak Padang dengan warna cat minyak putih dan cat semprot hitam dengan total 15 plang. Dengan nama bertemakan bunga, yaitu gang kamboja, kaktus, cempaka, dahlia, anggrek, mawar, melati, flamboyan, kenanga, tulip, asoka, teratai, bugenvill, alamanda, dan akasia.

Prosedur kerja yang dilakukan untuk merealisasikan metode program kerja Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) yaitu mencari referensi plang nama jalan dari wilayah lain. menyiapkan alat dan bahan pembuatan Papan nama jalan/wilayah yaitu

Alat:

- 1) Amplas
- 2) Palu
- 3) Kuas
- 4) Gergaji
- 5) Pisau
- 6) Printer
- 7) Komputer/Laptop

Bahan:

- 1) Kayu papan ukuran 40 cm x 10 cm x 1 cm
- 2) Kayu balok 3 cm x 4 cm x 1.33 m
- 3) kertas HVS
- 4) Selotip kertas
- 5) Cat minyak warna putih, hijau, dan kuning
- 6) Cat semprot warna putih, hitam, dan merah
- 7) Paku 1.5 inch

Langkah Kerja :

- 1) Desain pola kertas untuk di-stensil dengan nama gang yang telah ditentukan, dan dengan *font arial black*, kapital, bold, teks *highlight* dan dengan nama gang ukuran *font* 90 dan tulisan kkn dengan ukuran font 48. Lalu print, dan potong sesuai pola menggunakan pisau.
- 2) Kayu yang sudah dipesan sesuai ukuran diampelas agar mulus dan mudah untuk dicat, jika terdapat kayu yang tidak sesuai dengan ketentuan potong menggunakan gergaji.
- 3) Pakukan kayu papan dan kayu balok seperti huruf T, gunakan 2 paku untuk setiap papan.
- 4) Cat kayu T dengan cat minyak yang warnanya telah ditentukan. Sesudah kering, pertama stensil pola kkn, sesudah kering stensil garis horizontal untuk pembatas, lalu stensil tulisan nama gang.
- 5) Sesudah kering rapikan cat yang mungkin berantakan. Dan jadilah sebuah plang nama jalan.

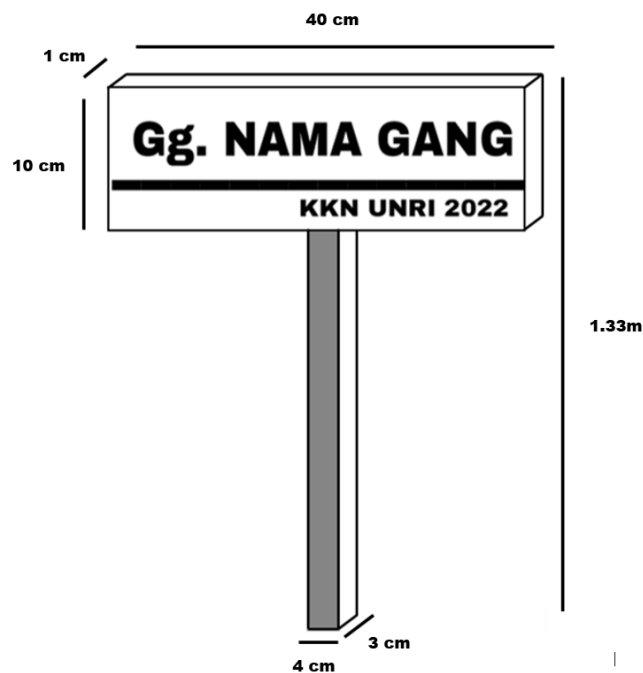
- 6) Plang nama jalan yang sudah jadi diserahkan kepada setiap kepala dusun agar dapat menangan plang nama jalan yang sudah jadi tersebut.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Hasil kegiatan Program Kerja untuk Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) ini berupa 54 unit plang nama jalan untuk Desa Sendayan, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar yang dilaksanakan dalam beberapa tahap kegiatan, meliputi desain, pembuatan dan penyerahan plang nama jalan.

Desain plang nama jalan

Desain merupakan perencanaan dalam pembuatan sebuah objek, sistem, komponen atau struktur. Desain lahir dari penerjemahan kepentingan, keperluan, data maupun jawaban atas sebuah masalah dengan metode-metode yang dianggap komprehensif, baik itu riset, brainstorming, pemikiran maupun memodifikasi desain yang sudah ada sebelumnya (Asyraf, 2010). Saat ini terdapat sangat banyak definisi desain dari berbagai sudut pandang dan konteksnya. Desain telah mengalami sejarah panjang dan mengalami perubahan pengertian dibanding pengertian sebelumnya yang menekankan unsur dekoratif dan kekayaan dibanding fungsi (Sachari, 2003). Langkah awal yang dilakukan untuk merealisasikan kegiatan Program Kerja untuk Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) ini adalah mendesain plang nama jalan. Desain plang nama jalan terdiri dari 3 bagian, yaitu tiang, papan nama dan tulisan. Tiang didesain terbuat dari kayu sungkai berbentuk kotak 3x4 cm setinggi 1,33 meter. Papan nama didesain berukuran panjang x lebar x tebal = 40 cm x 10 cm x 1 cm, terbuat dari kayu ulin, sedangkan tulisan didesain dengan software Microsoft dengan tulisan gang ukuran font 90 dan tulisan kkn ukuran font 48 serta font arial black ,dan dibuat dengan metode stensil. Desain tiang, papan nama dan tulisan sebagaimana Gambar dibawah.



Gambar 1. Desain plang nama jalan

Pembuatan plang nama jalan

Pembuatan plang nama jalan dilakukan dalam beberapa tahap, meliputi tahap mengamplas dan merapikan kayu untuk mempermudah pengecatan plang nama jalan, memaku kayu papan dengan kayu tiang plang nama jalan, pengecatan dasar menggunakan cat minyak sesuai warna yang diinginkan kepala dusun, dan pengecatan nama gang, garis horizontal dan tulisan KKN pada papan menggunakan teknik stensil menggunakan cat semprot.

Kayu sungkai yang awalnya panjang, diminta kepada pengrajin kayu agar memotongnya sepanjang 1.33m sebanyak 54 buah. lalu papan yang terbuat dari kayu ulin diminta kepada pengrajin kayu agar memotongnya sebesar 40 cm x 10 cm x 1 cm. Sesudah dipesan, kayu-kayu tersebut dirapikan dengan cara digergaji dan diamplas agar rapi dan mulus untuk mempermudah pengecatan.



Gambar 2. Proses menggergaji dan mengamplas kayu yang sudah dipesan

Selanjutnya kayu papan dan kayu tiang dipaku dengan paku ukuran 1.5 inch agar dapat membentuk kayu T, selanjutnya kayu yang sudah dipaku, dicat dengan cat minyak yang sudah ditentukan pada masing masing dusun dari warna putih, hijau dan kuning. Selanjutnya kayu yang sudah kering selesai di cat minyak akan diberi tulisan gang, garis horizontal dan tulisan KKN menggunakan cat semprot warna merah, hitam, dan putih sesuai permintaan masing masing dusun menggunakan teknik stensil.



Gambar 3. Proses memaku kayu papan dan kayu tiang



Gambar 4. Proses pengecatan kayu T dengan cat minyak



Gambar 5. Plang nama jalan yang hamper selesai



Gambar 6. Plang nama jalan yang sudah selesai

Penyerahan plang nama jalan

Plang nama jalan yang sudah selesai sebanyak 54 buah kemudian diserahkan kepada masing masing Kepala Dusun Desa Sendayan, dengan perwakilan Kepala Desa yang menerimanya di Kantor Desa Sendayan. Kegiatan tersebut meliputi lokal karya, perpisahan dikarenakan selesainya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta), penyerahan plang nama jalan dan foto bersama dengan kepala desa Sendayan dan staf Desa Sendayan.



Gambar 7. Penyerahan plang nama jalan kepada Kepala Desa Sendayan



Gambar 8. Foto bersama dan perpisahan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)

Dampak dan manfaat

Kegiatan Program Kerja untuk Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) berupa desain, pembuatan dan penyerahan plang nama jalan ini sangat bermanfaat bagi warga Desa Sendayan, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, karena saat ini mereka memiliki tambahan infrastruktur lingkungan, berupa 54 unit plang nama jalan, sehingga sangat membantu warga desa tersebut atau warga lain menemukan alamat rumah warga di desa tersebut. Dengan adanya plang nama jalan, nilai prestige social di desa tersebut juga meningkat.

KESIMPULAN

Berdasar pembahasan terhadap hasil kegiatan Program Kerja untuk Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) , dapat disimpulkan bahwa salah satu kegiatan Program Kerja untuk Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) berupa desain, pembuatan dan penyerahan plang nama jalan ini menghasilkan 54 unit plang nama jalan untuk Desa Sendayan, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Tiang plang nama jalan terbuat dari kayu sungkai kotak 3 cm x 4 cm setinggi 1.33 meter bercat hijau pada Dusun II Kapur, bercat kuning pada Dusun I Taratak Padang, dan bercat putih pada Dusun I Kapur dan Dusun II Teratak Padang. Papan nama berukuran lebar x panjang x tebal = 40 cm x 10 cm x 1 cm terbuat dari papan kayu ulin, sedangkan tulisannya dibuat dengan teknik stensil menggunakan cat semprot hitam pada Dusun II Kapur dan Dusun II Teratak Padang, bercat semprot putih pada Dusun I Taratak Padang, dan bercat semprot merah pada Dusun I Kapur. Tulisan plang nama jalan terdiri dari tulisan nama gang, garis pemisah horizontal dan tulisan "KKN UNRI 2022", nama gang dan KKN menggunakan huruf kapital font arial black, dengan tulisan nama gang font 90 dan tulisan KKN font 48. Papan nama jalan sangat bermanfaat bagi warga dalam menemukan alamat di wilayah tersebut.

REFERENSI

- Rohman, F.; Hadi, S. (2020) 'Pembuatan Papan Nama Jalan untuk RT 05 RW 16 Desa Ngenep, Kec. Karangploso, Kab. Malang.
- Purwantono, A. (2012) Stensil Sebagai Media Aspirasi Dalam Wacana Desain Komunikasi Visual. *DeKaVe*, 1 (3), 1–8. <https://doi.org/10.24821/dkv.v1i3.866>.
- Asyraaf (2010) 'Pengertian Desain', Asyraaf, 7 June. Available at: <https://sarapanmatahari.wordpress.com/2010/06/07/pengertian-desain/> (Accessed: 16 July 2022).
- Tiang Papan Nama Jalan Kota/ Penunjuk Arah Dekoratif - Zwilling Lampu (2020). Available at: <https://zwillinglyampu.com/produk/tiang-papan-nama-jalan-tempat/> (Accessed: 15 July 2022).
- Fungsi dan Tips Membuat Plang Nama Jalan | Sinergi Media Advertising (2020). Available at: <https://sinergimedia.co.id/plang-nama-jalan/> (Accessed: 1 July 2022).